



Pengenalan Metode Belajar Tutor Sebaya pada Peserta Didik di Balesari RT 02/ RW 02, Mulur, Sukoharjo melalui Kegiatan KKN-DR

Introduction of Peer Tutor Learning Methods to Students in Balesari RT 02/ RW 02, Mulur, Sukoharjo Through KKN-DR Activities

Salsabilla Fauziah Idris¹, Encang Saefudin²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sabillafi@gmail.com

²Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: encangsaefuddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari pengamalan tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para mahasiswa. Dengan kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi serta ilmu yang telah didapat di kelas. Pada masa ini, KKN dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ada karena bertepatan dengan adanya pandemi global Covid-19. Artikel ini, membahas salah satu kegiatan KKN yang dilaksanakan di Balesari RT 02/ 02 Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu dengan menerapkan tiga tahapan siklus yang meliputi refleksi sosial, perencanaan program, serta pelaksanaan dan evaluasi program. Berdasarkan hasil refleksi, penulis menemukan masalah yang terjadi seiring dengan adanya pandemi Covid-19 yaitu masalah di bidang pendidikan. Kemudian penulis merancang kegiatan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Kegiatan tersebut ialah bimbingan belajar serta pengenalan tutor sebaya. Melalui kegiatan ini, penulis mengamati bahwa peserta didik lebih antusias dalam menyelesaikan tugas sekolahnya bersama dengan teman sebayanya dibanding dengan orangtuanya. Namun pada artikel ini, penulis belum dapat mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga penulis memunculkan rekomendasi pengabdian selanjutnya untuk dapat menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya agar dapat memberdayakan kemampuan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi untuk mengajarkan teman-temannya yang belum paham.

Kata Kunci: Covid-19, KKN, Peserta Didik, Tutor Sebaya

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a manifestation of the tri dharma of higher education that must be carried out by students. With KKN activities, students are expected to be able to apply and develop the competencies and knowledge they have acquired in class. At this time, KKN was carried out by implementing the existing health protocols because it coincided with the global Covid-19 pandemic. This article discusses one of the KKN activities carried out in Balesari RT 02/02 Mulur Village, Bendosari District, Sukoharjo Regency, Central Java. The method used in this service is to apply a three-stage cycle which includes social reflection, program planning, and program implementation and evaluation. Based on the results of reflection, the authors found problems that occurred along with the Covid-19 pandemic, namely problems in the field of education. Then the author designs activities as a solution to solve the problem. These activities are tutoring and the introduction of peer tutors. Through this activity, the authors observed that students were more enthusiastic in completing their school assignments with their peers than their parents. However, in this article, the author has not been able to find out the final results of the activities carried out. So the authors bring up recommendations for further service to be able to apply peer tutor learning methods in order to empower the ability of students who have high absorption to teach their friends who do not understand.

Keywords: Covid-19, KKN, Students, Peer Tutors.

A. PENDAHULUAN

Kewajiban perguruan tinggi tertuang dalam Tri Dharma perguruan tinggi (Rohaeti and Rahayu 2019) yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian masyarakat (Lian 2019). Salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Syardiansah 2019).

KKN merupakan salah satu wujud dari kegiatan pengabdian masyarakat (Estriyanto 2020) yang tujuannya adalah mendidik mahasiswa untuk dapat belajar memberi layanan kepada masyarakat secara langsung (Santosa 2020). KKN dapat berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah dipelajarinya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat (Fandatiar, Supriyono, and Nugraha 2015).

KKN pada masa sekarang berbeda dengan tahun sebelumnya, karena bertepatan dengan adanya pandemi global Covid-19 yang memasuki negara Indonesia pada Maret 2020 (Al Umar et al. 2021).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah virus yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada 31 desember 2019. Virus ini dapat menular melalui percikan

air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita Covid-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* dari penderita terhirup oleh manusia yang bukan penderita Covid-19 (Heydemans et al. 2021).

Mengingat sangat mudahnya virus tersebut menular, *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi, karena telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia.

Pemerintah Indonesia memberikan upaya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan penanganan untuk menyikapi penyebaran Covid-19 (RI. 2020). Kebijakan pertama adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diyakini sebagai cara ampuh untuk mengurangi penyebaran dikarenakan adanya batasan-batasan kegiatan yang dapat mengurangi berkumpulnya masyarakat. Kebijakan selanjutnya ialah penerapan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menghindari kontak fisik, menjaga jarak 2 meter, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, mengurangi mobilitas dan penerapan lainnya (Liu et al. 2020). Kebijakan lain yang dikeluarkan ialah pelaksanaan vaksinasi yang bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah Covid-19 (Aldilawati and Hidayat 2021) guna melindungi warga negaranya.

Sehingga di era pandemi Covid-19, kegiatan KKN dilakukan dengan berdasarkan pemahaman dan kontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19 melalui protokol kesehatan yang ada (Prasetyo and Suherlan 2020).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan program Kuliah Kerja Nyata dari Rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) agar dapat berkontribusi memutus rantai penularan Covid-19. Dalam pelaksanaannya, KKN-DR dilaksanakan berdasarkan tiga siklus yang telah disusun oleh LP2M, yaitu siklus I merupakan tahapan refleksi sosial dengan masyarakat, siklus II merupakan tahapan perencanaan program yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKN-DR, dan siklus III merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

Bentuk peran aktif yang dapat dilakukan mahasiswa pada kegiatan KKN-DR di masa pandemi Covid-19 ialah kegiatan di bidang pendidikan (Sulistyaningrum, Ridlo, and Hakim 2020), Karena menurut (Al Hakim, Rusdi, and Setiawan 2020) pendidikan di era pandemi Covid-19 tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen *problem solving* bagi permasalahan yang ada di masyarakat.

Dampak yang cukup dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah menggencarkan untuk menerapkan kebijakan program pembelajaran dari rumah (pembelajaran jarak jauh) atau belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Sulistyaningrum, Ridlo, and Hakim 2020).

Dampak tersebut dirasakan oleh masyarakat di tempat KKN penulis, yaitu Balesari RT 2 RW 2, Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Tidak sedikit masyarakat dalam artian orang tua peserta didik mengeluhkan program pembelajaran jarak jauh.

Sebagai alternatif penyelesaian masalah diatas, metode pembelajaran tutor sebaya dapat dikenalkan kepada siswa agar dapat menumbuhkan semangat belajarnya. Karena, menurut (Wiragunawan 2021) melalui tutor sebaya, peserta didik tidak akan segan dibimbing oleh temannya, karena pada umumnya hubungan teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik (Patamani 2020) sehingga pembelajaran menjadi maksimal. Kegiatan tersebut diharapkan akan membuat pelajaran lebih mudah dipahami sehingga akan berkembang dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bimbingan yang di ajarkan temannya dapat membuat peserta didik lain lebih mudah dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Selain itu, metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadikan manusia belajar dan miliki rasa peduli (Permana, Araniri, and Nurhidayat 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN-DR yang direncanakan untuk melakukan pengenalan metode pembelajaran tutor sebaya pada peserta didik Balesari RT 2 RW 2 juga membantu menyelesaikan tugas sekolahnya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan di Balesari RT.02 RW 02 Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo yang dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Metodologi pengabdian dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan yang terdiri dari refleksi sosial, perencanaan program, serta pelaksanaan dan evaluasi program.

Alur metodologi pengabdian pada artikel ini dapat dilihat melalui gambar 1.



Gambar 1. Alur Metodologi Pengabdian

Pada tahap refleksi sosial, penulis melakukan identifikasi masalah pada masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan door to door dan wawancara. Kemudian pada tahap rancangan program, penulis melakukan perencanaan program yang akan dilaksanakan berdasarkan dari hasil refleksi sosial, yaitu bimbingan belajar. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan dan evaluasi dilakukan penulis pada minggu ketiga sampai keempat bulan Agustus 2021. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan kurang lebih 6 orang peserta didik. Pada pelaksanaannya, kegiatan pengenalan tutor sebaya ini di laksanakan pada saat bimbingan belajar berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan penulis di Balesari RT 02. RW 02 Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo berjalan selama kurang lebih satu bulan. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tiga siklus, yaitu refleksi sosial, perencanaan program, serta pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahapan refleksi sosial atau di minggu pertama kegiatan, penulis melakukan perizinan kepada Ketua RT dan Kepala Desa setempat untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR. Setelah mendapat perizinan, penulis melakukan perkenalan dan pendekatan dengan masyarakat secara *door to door*, dalam pendekatan tersebut, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat, yaitu salah satunya siswa di Balesari Rt 02 Rw 02. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mengetahui masalah serta potensi yang ada. Tahap ini dilaksanakan pada rentang tanggal 2-7 Agustus 2021. Dari tahap ini didapatkan kesimpulan bahwa masalah yang sering timbul dimasa pandemi ialah peserta didik yang mengeluhkan proses pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif karena mereka hanya mendapat materi melalui file yang dikirimkan tanpa ada penjelasan melalui audio visual, sehingga mereka sulit untuk memahami materi setiap pelajaran. Dokumentasi pada tahapan ini ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Siklus I (Refleksi Sosial)

Selain melaksanakan kegiatan refleksi sosial di Balesari RT 02 RW 02, penulis pun melakukan kegiatan di kantor desa mulur sesuai arahan dari ketua rt untuk membantu program kerja yang ada seperti penyaluran BLT dan bantuan beras, Adapun dokumentasi kegiatan ini dilihat pada gambar 3. berikut:



Gambar 3. Siklus I (Membantu Kegiatan Kantor Desa)

Kemudian, pada tahapan perencanaan program di minggu kedua pada rentang tanggal 8-14 Agustus 2021, penulis melakukan rancangan program yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil tahapan refleksi sosial. Rancangan program tersebut ialah bimbingan belajar, dimana dari bimbingan belajar tersebut penulis mengenalkan metode belajar tutor sebaya kepada anak-anak atau peserta didik di Balesari RT 02. RW 02. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan kesiapan belajar peserta didik artinya kegiatan dilaksanakan secara *flexibel* agar waktu yang di habiskan dapat bermakna. Kemudian, lokasi yang dipakai untuk keberlangsungan kegiatan ini yaitu di rumah peserta didik yang bersedia rumahnya di pakai untuk belajar bersama. Selain itu, kegiatan bimbingan belajar untuk membantu menyelesaikan tugas pun dapat dilakukan secara daring melalui media sosial *Whatsapp*. Dengan menggunakan media sosial, peserta didik dapat menanyakan kesulitan yang dialaminya terhadap materi ajar yang diterima kapanpun dan dimanapun. Adapun rancangan kegiatan yang telah penulis susun dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

| Rencana Kegiatan | Lokasi | Waktu | Ket |
|---|---------------------|--|--|
| Bimbingan Belajar (Pengenalan sebaya) tutor | Rumah peserta didik | <i>Flexible</i> mengikuti waktu siswa (mulai minggu ke 3-4) | Membantu menyelesaikan tugas sekolah sambil memperkenalkan metode belajar tutor sebaya |

Tabel 1. Siklus II (Perencanaan Program)

Selain melaksanakan kegiatan perencanaan program, penulis pun turut membantu melaksanakan kegiatan desa yaitu program posyandu yang diselenggarakan di salah satu rumah kepala dusun desa mulur. Adapaun dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4. berikut:



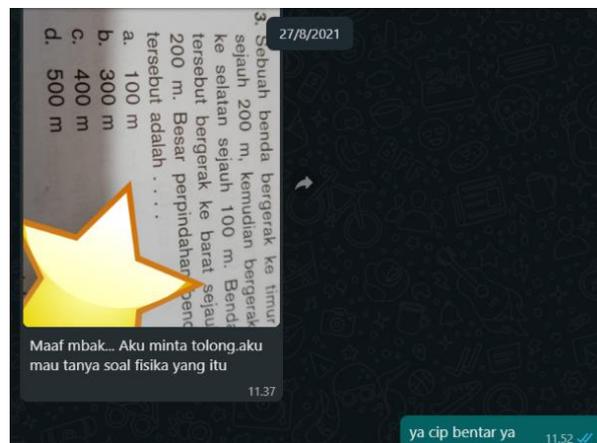
Gambar 4. Siklus I (Membantu Kegiatan Posyandu)

Selanjutnya, pada tahapan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilaksanakan di minggu ketiga sampai keempat, yaitu pada rentang waktu 17-28 Agustus 2021, penulis melakukan pelaksanaan program yaitu bimbingan belajar sambil mengenalkan pada peserta didik di Balesari RT 02. RW 02 mengenai pembelajaran tutor sebaya. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik TK, SD, dan SMP. Evaluasi dilakukan tiap minggu akhir kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki pada tiap akhir pekannya. Dokumentasi pada tahapan ini ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Siklus III (Pelaksanaan Program)

Selama kegiatan berlangsung, penulis mengamati bahwa peserta didik terlihat sangat semangat untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolahnya karena merasa ditemani oleh teman sebayanya. Hal ini pun terlihat dari pengamatan penulis, antusias mereka ketika mengerjakan tugas sendirian atau dengan orangtuanya di rumah sangat berbeda dengan ketika mereka mengerjakan tugas bersama teman sebayanya. Selain itu, dokumentasi pada tahap ini ditunjukkan oleh gambar 6 dan 7 berikut:



Gambar 6. Siklus III (Pelaksanaan Program Melalui Media Whatsapp)



Gambar 7. Siklus III (Pelaksanaan Program Melalui Media *Whatsapp*)

Dengan menggunakan media sosial seperti *whatsapp* peserta didik dapat dengan mudah menanyakan kesulitan yang dialami pada beberapa materi ke penulis kapan saja. Sehingga, dari kegiatan ini diharapkan dapat membawa semangat kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kegiatan ini tidak semata-mata membuat peserta didik mengetahui jawaban soal, namun penulis menjelaskan mengenai materi dari soal yang ditanyakan peserta didik. Selain itu, jika penjelasan materi melalui media *whatsapp* dirasa kurang dipahami peserta didik. Mereka dapat meminta penulis untuk menjelaskan materi yang dianggap sulit secara langsung di rumahnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan refleksi sosial yang telah dilakukan, penulis menemukan masalah di bidang pendidikan yang dialami peserta didik balesari RT 02 RW 02 di masa pandemi global Covid-19. Masalah yang timbul ialah ketika proses pembelajaran jarak jauh, mereka mengeluhkan bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif dimana mereka kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal itu disebabkan karena pada prosesnya, mereka hanya mendapat materi dari file yang dikirimkan tanpa adanya penjelasan dari guru. Sehingga disaat mereka mendapatkan tugas yang harus mereka kerjakan di rumah, mereka kurang memahami isi materi yang harus mereka kerjakan. Dari hal tersebut, penulis merencanakan suatu kegiatan yang bisa digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan. Kegiatan tersebut ialah bimbingan belajar. Tujuan kegiatan ini ialah membantu para peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran daring. Disamping hal itu, penulis pun mengenalkan metode pembelajaran tutor sebaya kepada para peserta didik.

Metode pembelajaran tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi, kemudian peserta didik itu mengajarkan materi kepada teman-temannya yang belum paham (Mastrianto, Imron, and Maskun 2017). Pada umumnya, hubungan teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik, Sehingga peran teman mendukung adanya suatu motivasi dan semangat tersendiri bagi peserta didik (Joni, Vebrianto, and Amir MZ 2020).

Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu belajar peserta didik (*flexible*). Prosesnya ialah saat penulis sedang membantu salah satu siswa (misal: siswa A) menyelesaikan tugasnya, siswa lain (siswa B) membantu atau menjadi tutor siswa lainnya (siswa C) dalam menyelesaikan tugas. Kemudian penulis menjelaskan bahwa hal yang dilakukan siswa B dan C tersebut adalah metode belajar tutor sebaya. Begitu pula kepada semua siswa, sehingga mereka bisa membagikan ilmu yang mereka miliki dan pahami.

Pelaksanaan KKN-DR ini memiliki waktu yang sangat singkat dan program ini baru di tahap memperkenalkan metode pembelajaran tutor sebaya, sehingga penulis tidak dapat melakukan evaluasi lanjut terhadap program yang dilaksanakan. Sehingga, sebagai rekomendasi pengabdian selanjutnya ialah melakukan penerapan belajar menggunakan metode tutor sebaya serta melakukan monitoring dan evaluasi kepada para siswa untuk mengetahui perubahan apa saja yang telah dicapai setelah menggunakan metode tutor sebaya sebagai metode belajarnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil refleksi sosial, dimasa pandemi Covid-19 masyarakat khususnya peserta didik di Balesari RT 2 RW 2 mengeluhkan proses pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, penulis melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan untuk membantu para peserta didik menyelesaikan tugas sekolahnya serta mengenalkan metode pembelajaran tutor sebaya. Program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan selama 1 bulan tersebut yaitu di Balesari RT 02 RW 02, Desa Mulur, Kecamatan Benodosari, Kabupaten Sukoharjo berjalan cukup baik dengan masyarakat yang mampu berpartisipasi sampai akhir kegiatan. Namun, dalam artikel ini penulis belum sampai pada tahap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Hanya sekedar memperkenalkan saja pada peserta didik apa yang telah dilakukannya ialah bentuk metode pembelajaran tutor sebaya. Oleh karena itu, untuk rekomendasi pengabdian selanjutnya diperlukan penerapan metode pembelajaran sebaya untuk dapat mengetahui hasil akhirnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Allah swt atas rahmat serta karunia-Nya. Kemudian kepada almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati juga LP2M selaku penyelenggara kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021, kepada Bapak Drs. Encang Saefudin, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan, dan Masyarakat, khususnya peserta didik Balesari RT 02 RW 02, Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Ketua RT, Kepala Desa Mulur, dan segenap keluarga yang turut membantu pelaksanaan kegiatan, baik secara moril maupun materil.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aldilawati, S, and R Hidayat. 2021. "Edukasi Vaksinasi Covid-19 Dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 Di Desa Borisallo Kabupaten Gowa." *Idea Pengabdian Masyarakat* 1(01): 01–06.

Estriyanto, Yuyun. 2020. "Penguatan Ketahanan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Dengan Program Kuliah Kerja Nyata." *Dedikasi: Community Service Report* 2(2): 66–78.

Fandatiar, Galuh, Supriyono Supriyono, and Fajar Nugraha. 2015. "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 6(1): 129.

Al Hakim, R.R, E Rusdi, and M. A Setiawan. 2020. "Android Based Expert System Application for Diagnose COVID-19 Disease: Cases Study of Banyumas Regency.

Journal of Intelligent Computing & Health Informatics, 1(2), 1–13." *Journal of Intelligent Computing & Health Informatics* 1(2): 1–18.

Heydemans, Nancy Aprilia, Randy Lombogia, Ingrid C Siwu, and Rendi C P Kenang. 2021. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 31–40.

Joni, Indra, Rian Vebrianto, and Zubaidah Amir MZ. 2020. "Metode Pembelajaran Peer Teaching Sebagai Solusi Dalam Pembelajaran Matematika." *Instructional Development Journal* 3(2): 69.

Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2: 999–1015.

Liu, F. et al. 2020. "Prevention and Control Strategies of General Surgeons under COVID-19 Pandemic." *Surgery in Practice and Science*.

Mastrianto, Agus, Ali Imron, and Maskun. 2017. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." (01).

Patamani, Helmi. 2020. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini." *AKSARA Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06(01): 89–95. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/196/185>.

Permana, Yogi, Nuruddin Araniri, and Nurhidayat Nurhidayat. 2020. "Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas 2 Majalengka." *Eduprof: Islamic Education Journal* 2(2): 242–60.

Prasetyo, Singgih Dwi, and Yayan Suherlan. 2020. "KKN UNS Era Covid-19 Di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan KKN UNS Era Covid-19 Di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen." *Jurnal Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 1–11.

RI., Kemenkes. 2020. "Surat Edaran Kounikasi Penanganan COVID-19." *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*.

Rohaeti, Euis Eti, and Galih dani Septiyan Rahayu. 2019. "Pemetaan Demografis Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata." 6(1): 21–33.

Santosa, Djarot Heru. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Berkonsep Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Gadjah Mada Di Masa Pandemi." 2: 317–24.

Sulistyaningrum, Dian, Rosyid Ridlo, and Al Hakim. 2020. "Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19 Mentoring Student Learning Through Technology Information During Pandemic Covid-19: Case Studies Thematic KKN of Covid-19." 1(2).

Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." : 57–68.

Al Umar, Ahmad Ulil Albab et al. 2021. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 01(01): 39–44.

Wiragunawan, I Gusti Ngurah. 2021. "Penerapan Model Tutor Sebaya Berbantuan Media Presentasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2(7): 1016–28.